BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Kristen merupakan rumah atau tempat beribadah, persekutuan atau tempat doa dan tempat untuk melakukan upacara yang sama kepercayaan, ajaran dan tata caranya. Gereja Kristen sendiri memiliki berbagai macam aliran yang dapat di ikuti oleh umatnya sesuai dengan kenyamanan mereka. Terdapat beberapa aliran gereja Kristen yang sudah tersebar di Indonesia ini, mulai dari aliran Pentakosta, Baptis, Lutheran, Karismatik dan masih banyak lagi. Aliran – aliran ini masih terus berkembang pesat hingga saat ini seperti aliran gereja Karismatik.

Gereja Kristen Karismatik adalah aliran agama Kristen yang menonjolkan atau bercirikan karunia rohani atau gerakan roh (Karl Rahner, 1975: 184-185). Kata “Kharismatik” berasal dari bahasa Yunani; yang berartikan Kharisma (tunggal) atau Kharismata (jamak) yang artinya karunia roh (Wilfred J. Samuel, 2006). Dengan gaya doa yang Gereja karismatik memiliki gaya berdoa dengan spontan dan bebas dengan dilengkapi oleh lagu - lagu pujian yang semangat yang menjadi formalitas. Gerakan karismatik memiliki kepercayaan bahwa pengorganisasian gereja memberikan kebebasan pekerjaan Roh Kudus maka sebuah gereja karismatik tidak mementingkan gedung gereja yang tetap. Ada gereja karismatik yang memiliki gedung gereja sendiri dengan ruang ibadah yang permanen namun ada juga yang

tidak. Kebanyakan gerakan ini melembagakan aspek pengalaman dan emosi keagamaan dalam bentuk kelompok doa, kebaktian kebangunan rohani, ziarah suci dan juga di ruangan terbuka dan memakai gedung - gedung umum (hotel- hotel berbintang) bahkan tidak menutup kemungkinan di pusat keramaian seperti restoran atau mal. (Sitompul. ed, Agama dan Problematika Sosial Keagamaan 34). Karakteristik – karakteristik ini yang membuat meningkatnya jumlah jemaatnya, dimana generasi Z atau generasi milenial ini lebih menyukai gereje yang kefleksibelitas gereja lebih tinggi. Sehingga perlu adanya desain interior gereja yang dapat menunjang hal tersebut. Dengan tujuan desain gereja itu dapat sesuai dengan kebutuhan dan juga ketertarikan hingga kenyamanan yang ingin di bangun dalam gereja tersebut sesuai dengan kebutuhan jemaat gereja tersebut. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara membuat interior yang baik dan memadai dari segi desain hingga fungsi agar gereja pun dapat bergerak sebagai mana mestinya. Oleh karena itu, penting adanya untuk memikirkan desain yang tepat untuk wadah yang menjadi tempat berdoa dan berkumpul agar semua yang ada di dalam gereja ini dapat merasakan kenyamanan secara psikis maupun fisik.

Gereja Mawar Sharon adalah salah satu gereja dengan aliran Karismatik yang dipenuhi oleh rupa-rupa karunia Roh Kudus dan bergerak dalam Amanat Agung untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus. Gereja ini sangat berkembang pesat dimana kini telah berkembang menjadi gereja yang bertumbuh cepat ke arah 100.000 jemaat dalam gereja-gereja lokal yang tersebar di seluruh negeri, bahkan sampai ke Asia Tenggara & Australia. Salah satu gereja lokal Mawar Sharon

yang berada di Surabaya Barat pada saat ini sudah memiliki lebih dari 5000 jemaat dan terus bertambah sehingga membuat gereja eksisting di Surabaya Barat ini sudah tidak memadai karena jumlah jemaat yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya renovasi gereja yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan gereja tersebut agar jalannya tempat ibadah ini lebih baik dan juga semua jemaat dapat merasakan kenyamanan dan kemudahan ketika hendak berdoa yang mendekatkan diri ke Tuhan.

Tujuan dari perancangan *lobby* Gereja Mawar Sharon ini dapat menghasilkan sebuah desain lobi gereja yang dapat menjadi ruangan publik untuk segala kalangan usia, keterbatasan, ekonomi hingga toleransi dengan sesama. Dengan desain *industrial-youthful* dan juga pengaplikasian universal desain diharapkan dapat membuat sirkulasi dan juga desain yang dapat menjadi kenyamanan dan kesejahteraan bagi pengguna ruangan yang ada di lobi gereja ini.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah konsep “*Industrial Youthful*” sesuai dengan tujuan yang ingin diinginkan oleh Gereja Mawar Sharon?
- Bagaimana cara menerapkan desain interior pada lobi Gereja Mawar Sharon agar semua calon pengguna gereja merasa nyaman, tidak terintimidasi dan dapat mengakses semua ruangan dengan mudah?
- Bagaimana penerapan universal desain yang baik untuk perancangan lobi (*public space*) dengan baik?

1.3 Tujuan Perancangan

- Dapat membuat perancangan lobi Gereja Mawar Sharon yang diharapkan dapat memadai dari segala kalangan pengguna
- Dapat merancang gaya desain *Industrial Youthful* dengan baik sesuai keinginan klien
- Dapat mengaplikasikan desain yang seimbang antara kalangan (usia, keterbatasan, ekonomi) agar tidak terasa terintimidasi
- Membuat hasil akhir desain yang mengikuti perkembangan jaman (milenial)

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan Bagi *Client* :

- Mendapatkan hasil desain lobi *public space* yang terbaik sesuai dengan pengguna gereja yang dituju
- Memiliki sebuah ciri khas desain yang berbeda dengan gereja – gereja karismatik yang lain

Manfaat Perancangan Bagi *Owner* :

- Mendapatkan *feedback* baik dari pengguna
- Meningkatkan jumlah jemaat
- Mendapatkan *feedback* baik hanya dari jemaat GMS, akan tetapi pengguna dari kepercayaan lain dikarenakan telah memberikan tempat untuk menggunakan (*co-working space* di café dan tempat duduk di lobi area)

Manfaat Perancangan Bagi Desainer Interior :

- Mendapatkan portfolio desain tambahan
- Meningkatkan pengalaman tambahan akan desain yang baru gereja karismatik dengan tema desain *Industrial Youthful*
- Lebih diketahui oleh orang melalui mulut ke mulut
- Menambah skill mendesain dan pengetahuan akan gereja maupun ruang public (*public space*)
- Meningkatkan pengetahuan akan universal desain

Manfaat Perancangan Bagi Pegawai :

- Mendapatkan portfolio desain tambahan
- Meningkatkan pengalaman tambahan akan desain yang baru gereja karismatik dengan tema desain "*Industrial Youthful*"
- Lebih diketahui oleh orang melalui mulut ke mulut
- Menambah skill mendesain dan pengetahuan akan gereja maupun ruang public (*public space*)
- Meningkatkan pengetahuan akan universal desain

1.5 Target Perancangan

- Menerapkan gaya desain "*Industrial Youthful*" untuk perancangan lobi desain Gereja Mawar Sharon, Surabaya Barat
- Berhasil menghasilkan desain yang bisa mensejahterakan semua jemaat maupun semua pengguna lobi Gereja Mawar Sharon, Surabaya Barat

- Gambar kerja beserta 3D render atau 3D visualisasi dari perancangan Gereja Mawar Sharon

1.6 Target Luaran

- Menghasilkan video walktrough desain lobi Gereja Mawar Sharon dengan tujuan untuk memperjelas desain akhir gereja